

RPJMD Mamuju 2022-2026 Mulai Digodok



Sumber foto: https://radarsulbar.co.id/wp-content/uploads/2021/04/173794544_468081317744825_494949107281160005_n.jpg

MAMUJU – Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Mamuju 2022-2026 mulai digodok. Beberapa sektor menjadi fokus Pemkab Mamuju. Tak terkecuali penguatan budaya dan kearifan lokal.

Dalam rancangan awal RPJMD di bawah nahkoda Sutinah Suhardi dan Ado Mas'ud, ada lima misi program yang bakal dijalankannya. Semuanya mengacu dalam visi misi Mamuju Keren yang digagasnya. Seperti, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik dan lingkungan hidup. Mewujudkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial. Serta, mewujudkan daerah yang beradab dengan mengedepankan pendekatan agama, budaya dan kearifan lokal dan mewujudkan daya saing ekonomi daerah berbasis inovasi dan potensi lokal.

Bupati Mamuju Sutinah Suhardi mengatakan, RPJMD dapat menjadi jembatan lahirnya perencanaan pembangunan yang terkoneksi dari hulu ke hilir. Serta terintegrasi ke semua

sektor. Sehingga tercipta perencanaan pembangunan yang efisien, tepat sasaran dan terfokus.

Meski demikian, Sutinah mengaku, apa yang sudah direncanakan sejak awal buyar seketika saat gempa melanda Mamuju Januari lalu. “Apa yang direncanakan ternyata tidak semulus yang kita bayangkan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor non teknis. Dua bencana, Covid-19 dan gempa bumi,” kata Sutinah, Jumat 16 April.

Olehnya, perencanaan pembangunan harus mengikuti kondisi tersebut. Sebab, lanjut Sutinah, pada prinsipnya, semua pihak harus lebih gesit mengejar ketertinggalan. Tidak ikut lengah atas keterpurukan. “Sumber daya harus dikerahkan dan dioptimalkan sehingga kita dapat segera bangkit dan menjadi daerah kompetitif,” terang Sutinah.

Menurutnya, implementasi awal visi misi Mamuju Keren ialah Kartu Mamuju Keren (KMK), pembangunan infrastruktur dan beberapa lainnya. Semuanya bakal tertuang dalam RPJMD. “Kita harus bersabar. Secara bertahap kita akan wujudkan satu per satu,” ujar Sutinah.

Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan (Bappepan) Mamuju Khatmah Ahmad menuturkan, penyusunan RPJMD Mamuju 2022-2026 menggunakan konsep penganggaran berbasis program atau *money follows program*. Konsep tersebut adalah pendekatan anggaran yang lebih fokus pada program atau kegiatan yang terkait langsung serta memberikan dampak langsung bagi warga.

Dengan konsep tersebut, belanja tidak lagi dibagi secara merata. “Dalam proses pembuatan RPJMD ada beberapa tahapan. Yakni persiapan, penyusunan rancangan awal RPJMD, musrenbang RPJMD, penyusunan rancangan RPJMD, perumusan rancangan akhir RPJMD dan penetapan RPJMD. Saat ini sudah tahap dua,” terang Khatmah.

Menurutnya, agar setiap strategi dan arah kebijakan pemerintah berhasil harus dilakukan bersama-sama. Tidak melulu hanya satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) saja. “Misalnya, masalah kemiskinan, tidak hanya Dinsos saja, melainkan seluruh pihak harus terlibat dalam menekan kemiskinan itu,” pungkasnya. (ajs).

Sumber:

Radarsulbar.co.id, *RPJMD Mamuju 2022-2026 Mulai Digodok*, Senin, 19 April 2021.

<https://radarsulbar.co.id/rpjmd-mamuju-2022-2026-mulai-digodok/3/>

Catatan:

1. UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

a. Pasal 263 ayat 1

Dokumen perencanaan pembangunan Daerah terdiri atas:

- 1) RPJPD;
- 2) RPJMD; dan
- 3) RKPD.

b. Pasal 263 Ayat 3

RPJMD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan Daerah dan keuangan Daerah, serta program Perangkat Daerah dan lintas Perangkat Daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang disusun dengan berpedoman pada RPJPD dan RPJMN.

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

a. Pasal 16

RPJPD, RPJMD dan RKPD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) disusun dengan tahapan:

- a) persiapan penyusunan;
- b) penyusunan rancangan awal;
- c) penyusunan rancangan;
- d) pelaksanaan musrenbang;
- e) perumusan rancangan akhir; dan
- f) penetapan.

b. Pasal 41

Persiapan penyusunan RPJMD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf a, meliputi:

- a) penyusunan rancangan keputusan kepala Daerah tentang pembentukan tim penyusun RPJMD;
 - b) orientasi mengenai RPJMD;
 - c) penyusunan agenda kerja tim penyusun RPJMD;
 - d) penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan Daerah berdasarkan SIPD; dan
 - e) penyusunan rancangan teknokratik RPJMD.
- c. Pasal 45
- Rancangan teknokratik RPJMD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 dibahas tim penyusun bersama dengan Perangkat Daerah untuk memperoleh masukan dan saran sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.